



MUDAHKAN PEMANTAUAN HASIL PEMBERDAYAAN OPD Dituntut Pesan Jamuan Rapat Lewat JSS

YOGYA (KR) - Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kota Yogya dituntut memesan jamuan makan minum untuk kegiatan rapat dan lainnya melalui aplikasi Jogja Smart Service (JSS). Dalam aplikasi tersebut terdapat menu 'Nglarisi' yang beranggotakan kelompok masyarakat penyedia jasa kuliner binaan pemerintah.

Total ada 170 kelompok masyarakat yang tergabung dalam 'Nglarisi'. Seluruhnya adalah anggota program Gandeng Gendong karena di dalamnya terdapat keluarga pra sejahtera. "Harapan kami semua OPD bisa memesan jamuan makan minum melalui 'Nglarisi' di JSS. Itu akan mempermudah kami dalam memantau hasil pemberdayaan," ungkap Kepala Bagian

Pengendalian Pembangunan (Dalbang) Setda Kota Yogya Wahyu Handoyo, Minggu (16/2).

Setiap OPD yang memesan jamuan melalui JSS akan terekam datanya baik dari sisi jumlah dan anggaran. Begitu pula kelompok masyarakat dalam 'Nglarisi' juga tercatat berapa kali mendapatkan pesanan dan omzetnya. Dengan begitu akan terlihat sejauh mana kiprah

OPD dalam turut serta memberdayakan kelompok masyarakat. Hal ini karena setiap OPD diwajibkan memiliki mitra binaan minimal satu kelompok masyarakat. Tidak hanya OPD di tingkatan dinas melainkan juga kecamatan dan kelurahan.

"Bagi OPD yang ada di wilayah seperti kecamatan dan kelurahan, mitra binaannya dari kelompok masyarakat setempat.

Tidak hanya memesan di kelompok tersebut melainkan juga memberikan masukan terhadap kualitas produk serta pelayanannya. Supaya ke depan bisa terus meningkat," urai Wahyu.

Meski demikian, diakui ada beberapa masukan teknis terkait pemesanan melalui JSS. Terutama menyangkut akses yang lambat. Oleh karena itu tahun ini akan dilakukan perbaikan sistem supaya mempercepat akses.

Sementara dari hasil evaluasi tahun 2019 lalu, pemesanan jamuan makan minum melalui JSS masih tergolong rendah. Total ni-

lainya hanya Rp 2,75 miliar padahal realisasi 'Nglarisi' mencapai Rp 15 miliar. Realisasi program 'Nglarisi' itu pun juga baru 40 persen dari total alokasi anggaran jamuan makan minum di semua OPD yang mencapai Rp 48 miliar.

Selain itu dari 170 kelompok masyarakat yang menjadi mitra 'Nglarisi' ada beberapa yang sama sekali belum menerima pesanan. Sebaliknya, ada kelompok tertentu yang rutin memperoleh pesanan. "Bagi yang pesannya masih nol maupun transaksi minim sudah kami panggil untuk evaluasi," tandasnya. (Dhi)-o

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Pengendalian Pembanguna	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005